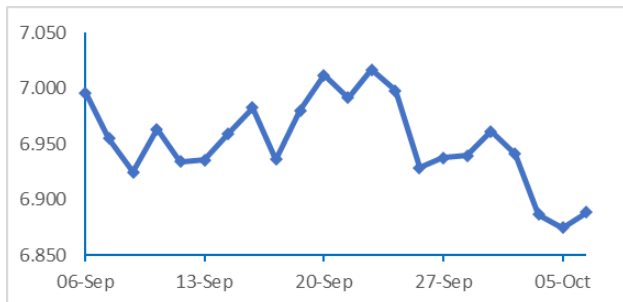
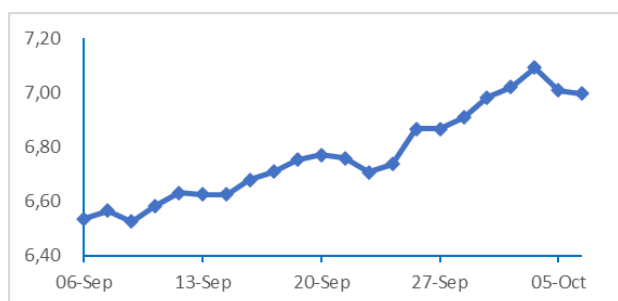


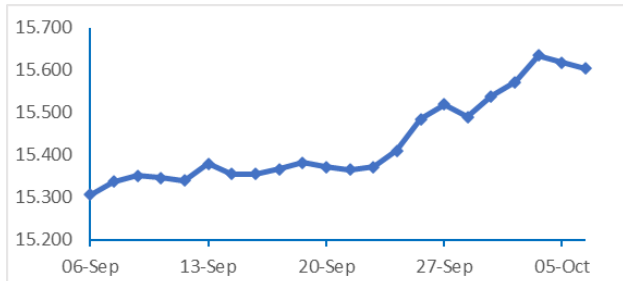
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



| Sector Performance (%) | 1 W | YTD |
|------------------------|-------|--------|
| Basic Materials | -3,02 | 3,90 |
| Consumer Cyclical | 0,21 | 2,07 |
| Consumer Non-Cyclicals | 0,78 | 6,99 |
| Energy | -5,79 | -11,90 |
| Finance | -0,40 | -1,39 |
| Healthcare | 4,42 | -4,59 |
| Infrastructure | -0,40 | 4,25 |
| Misc. Industry | -2,65 | -2,52 |
| Property | -0,31 | 1,47 |
| Technology | 0,38 | -15,69 |
| Transportation | -2,65 | 8,50 |

| Foreign Flow (in Trillion) | 1 W | YTD |
|----------------------------|-------|-------|
| Equity Flow | -0,32 | 8,96 |
| Bond Flow* | -9,65 | 57,64 |

*As of 5 Oct 2023

| Macroeconomic Data | Previous | Last |
|--------------------|-------------|-------------|
| ID GDP (YoY) | 5,03% | 5,17% |
| BI 7DRRR | 5,75% | 5,75% |
| Fed Funds Rate | 5,25-5,50% | 5,25-5,50% |
| ECB Interest Rate | 4,25% | 4,50% |
| ID CPI (YoY) | 3,27% | 2,28% |
| ID Reserve | USD 137,1Bn | USD 134,9Bn |
| Current Account | USD 3,0Bn | USD -1,9Bn |

▶ Global Update

- Indeks global ditutup bervariasi minggu lalu dimana indeks S&P500 tercatat sedikit menguat sebesar +0,5% WoW sedangkan indeks Dow Jones dan indeks MSCI Asia ex-Japan melemah masing-masing sebesar -0,3% WoW dan -0,9% WoW. Hal ini dikarenakan beberapa data tenaga kerja AS yang cukup beragam dimana beberapa data masih menunjukkan penguatan diatas ekspektasi pasar seperti pada *Non-Farm Payroll* dan *Job opening JOLTS*, namun di sisi lain terdapat pelemahan data yang di bawah perkiraan seperti *wage growth* dan *ADP employment*. Selain itu, terdapat peningkatan risiko geopolitik karena adanya konflik Timur Tengah yang kembali memanas yang tentu bisa mempengaruhi harga minyak (terutama pada pasokan di Iran).
- Dari segi domestik, IHSG juga tercatat melemah sebesar -0,7% WoW. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana penguatan kinerja tercatat pada sektor *Consumer Non-Cyclical* dan sektor *Technology* yang naik sebesar masing-masing +0,8% WoW dan +0,4% WoW. Sebaliknya sektor *Energy* dan sektor *Industrial* mencatatkan kinerja terburuk, turun sebesar masing-masing -5,8% WoW dan -3,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, PPI, Initial jobless claim, FOMC minutes; China CPI, PPI, trade balance; Indonesia retail sales*.
- Rupiah mengalami pelemahan sebesar 1.0% WoW, tercatat berada di level IDR 15.610/USD, sejalan dengan rata-rata pergerakan mata uang EM lainnya. Di sisi lain, indeks DXY juga sedikit melemah -0,1% WoW ke level 106.
- Pasar SBN masih bergerak melemah di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak naik 13-40 bps di sepanjang tenor. *Yield curve* bergerak *bear steepening* dimana *yield* tenor menengah panjang bergerak lebih signifikan dibanding tenor pendek. Pasar obligasi sempat bergerak positif di tengah minggu pasca rilis data *ADP employment* AS yang lebih rendah dari perkiraan, namun kembali bergerak melemah mengantisipasi rilis data *NFP employment* di hari Jumat. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,04% (+13 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk adalah sebesar IDR 22,4 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 28,8 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri FR100 (10,5 tahun) dengan permintaan sebesar IDR 8,3 triliun atau 37,1% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 9,3 triliun atau di bawah target IDR 19 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 27 September 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 819,8 triliun atau 14,87%.
- Yield* UST masih melanjutkan tren naik, setelah rilis data *employment* yang masih menunjukkan pengetatan. *Yield* UST sempat bergerak turun di tengah minggu setelah data *ADP employment* menunjukkan pelemahan, namun bergerak naik lagi setelah data *NFP* dan *JOLTS* berada diatas ekspektasi. Dengan demikian, pelaku pasar masih beranggapan bahwa *scenario higher for longer interest rate* akan mungkin terjadi. Per akhir minggu *yield* UST 2 tahun berada di level 5,02% (-3 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,72% (+15 bps WoW).

► Calendar (October 2023)

| | |
|----------|--|
| 2 – Oct | US PMI US ISM Manufacturing ID CPI CN Caixin Manufacturing PMI |
| 4 – Oct | US Services PMI |
| 5 – Oct | US Initial Jobless Claims US Trade Balance |
| 6 - Oct | US Unemployment US NFP ID Foreign Reserves |
| 11 – Oct | US PPI ID Retail sales |
| 12 – Oct | US CPI US Initial Jobless Claims US FOMC Minutes |
| 13 – Oct | CN CPI CN PPI CN Trade Balance |
| 16 – Oct | ID Trade Balance |
| 17 - Oct | US Retail Sales US Industrial Production |
| 18 – Oct | US Housing Starts CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales |
| 19 – Oct | US Initial Jobless Claims ID 7DRRR US Existing Home Sales |
| 20 – Oct | CN Loan Prime Rate |
| 25 – Oct | US New Home Sales |
| 26 – Oct | US GDP US Initial Jobless Claim |
| 27 – Oct | US PCE Deflator |
| 1 – Nov | US JOLTS Job Opening ID CPI |
| 2 – Nov | US FOMC Meeting |
| 3 – Nov | US Non-farm Payroll US Unemployment Rate |

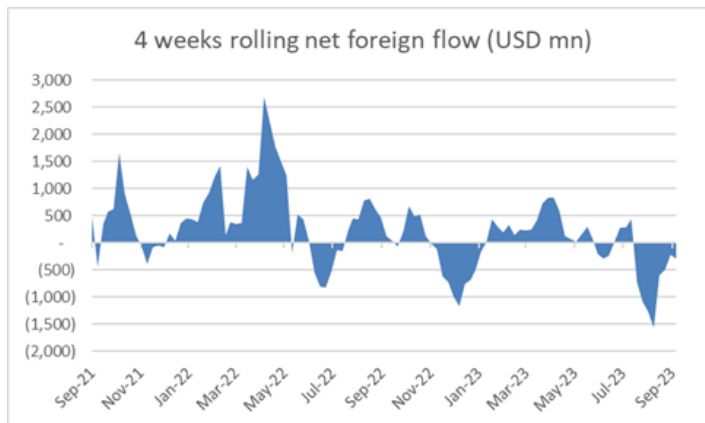
► Global News

- Data lowongan kerja atau *Job Openings & Labor Turnover Survey (JOLTS)* di AS, secara tak terduga naik ke angka 9,6 juta, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 8,8 juta dan periode sebelumnya 8,92 juta. Peningkatan terbesar tercatat pada jasa bisnis dan profesional.
- Data tingkat ketenaga kerjaan (*Nonfarm payrolls*) AS meningkat sebesar 336 ribu pada Sept-23, jauh di atas perkiraan pasar sebesar 170 ribu dan sebelumnya yang sudah direvisi menjadi 227 ribu. Perolehan terbesar pada sektor rekreasi dan perhotelan (96 ribu di atas rata-rata bulanan 61 ribu).
- Tingkat pengangguran di AS berada pada angka 3,8% pada Sept-23, tidak berubah periode sebelumnya tapi di atas ekspektasi pasar sebesar 3,7%.
- Jumlah orang yang mengajukan tunjangan pengangguran di AS meningkat 2 ribu menjadi 207 ribu, tapi di bawah perkiraan sebesar 210 ribu.
- Neraca perdagangan AS menyempit menjadi -USD 58,3 miliar terendah sejak Sept-20 dan di bawah perkiraan -USD 62,3 miliar, didorong dari nilai ekspor yang meningkat pada level tertinggi selama 5 bulan terutama dari minyak mentah.
- Data PMI Jasa ISM AS turun menjadi 53,6 pada Sept-23 dari 54,5 pada bulan sebelumnya, sejalan dengan ekspektasi pasar.

► Domestic News

- Bank Indonesia menyatakan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih tetap optimis, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (CKI) berada dalam zona optimis (>100) pada level 121,7, walaupun ini level terendah di 2023. Keyakinan konsumen terpantau tetap optimis pada seluruh kategori pengeluaran meskipun penurunan optimisme terutama pada responden dengan pengeluaran IDR 2,1-3 juta.
- Posisi cadangan devisa Indonesia Sept-23 tercatat sebesar USD 134,9 miliar sedikit menurun dari periode sebelumnya sebesar USD 137,1 miliar dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri dan kebutuhan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Posisi tersebut setara dengan pembiayaan 6 bulan impor dan utang luar negeri, di atas standar kecukupan internasional.
- Badan Pusat Statistik menyatakan inflasi Indonesia tetap terjaga, dimana Indeks Harga Konsumen (*Headline CPI*) Sept-23 sebesar +2,28% YoY di bawah periode sebelumnya +3,27% YoY, tapi sedikit di atas ekspektasi pasar +2,23% YoY. Sedangkan inflasi inti (*Core CPI*) sebesar 2% di bawah ekspektasi +2,06% YoY dan periode sebelumnya +2,18% YoY.
- S&P Global PMI Manufaktur Sept-23 Indonesia tercatat turun menjadi 52,3 dari sebelumnya 53,9 karena perlambatan pertumbuhan produksi dan pesanan baru.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id